**BAB III**

**METODELOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil perhitungan kuantitatif untuk kemudian di deskripsikan dalam bentuk deskripsi kualitatif terukur.[[1]](#footnote-2)

Berdasarkan prespektif di atas, maka penelitian ini mengumpulkan data-data atau informasi obyektif dilapangan menyangkut pemberian kompensasi terhadap prestasi kerja guru di SMP Negeri 2 Samaturu Kec. Samaturu Kab. Kolaka.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
   * + 1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Samaturu Kabupaten Kolaka. Pemilihan lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian kompensasi terhadap prestasi kerja guru.

* + - 1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian di lapangan dilaksanakan 3 bulan sejak disetujuinya proposal ini melalui seminar proposal hingga pelaporan hasil penelitian.

1. **Variabel dan Dasar Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y dengan gambar sebagai berikut:

28

**Y**

**X**

Ket:

X : Pemberian Kompensasi Guru SMP

Y : Presatasi Kerja Guru SMP

Berdasarkan gambar di atas, maka anak panah menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.[[2]](#footnote-3) Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh guru di SMP Negeri 2 Samaturu Kec. Samaturu Kab. Kolaka yang berjumlah 25 orang, terdiri dari kepala sekolah, guru PNS dan Guru tidaktetap (GTT).

Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, maka penelitian menarik sampel[[3]](#footnote-4) secara *total sampling* yaitu mengambil keseluruhan jumlah populasi menjadi sampel penelitian. Dengan demikian diperoleh sampel penelitian sebanyak 25 orang guru termasuk kepala sekolah.

Hal tersebut berdasarkan penyataan Suharsimi Arikunto bahwa:

Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10–15 % atau 20–25 % atau lebih.[[4]](#footnote-5)

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Riset Kepustakaan adalah pengumpulan data dengan membaca literatur-literatur kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas.
2. Riset Lapangan dilakukan dengan cara mengadakan penelitian di lapangan dengan cara sebagai berikut:
3. Observasi, dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung pada SMP Negeri 2 Samaturu Kabupaten Kolaka.
4. Dokumentasi, dilakukan dengan cara mencatat atau menyalin data yang terdapat di sekolah yang erat kaitannya dengan masalah dalam penelitian.
5. Angket, dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk dibagikan atau disebarkan kepada guru secara langsung. Adapun jenis angket yang digunakan adalah *skala Guttman* digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan kepada responden pada variabel pemberian kompensasi (variabel X) dengan menggunakan:
   1. Positif 2. Negatif

Ya = 1 Ya = 0

Tidak = 0 Tidak = 1

Sedangkan untuk mengukur prestasi kerja guru (variabel Y) dengan menggunakan *skala Likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi guru dan telah dimodifikasi :

* + - 1. Positif 2. Negatif

1. Sering sekali skor nilai = 4 Sangat Sering skor nilai= 1
2. Sering skor nilai = 3 Sering skor nilai= 2
3. Kadang-kadang skor nilai = 2 kadang-kadang skor nilai= 3
4. Tidak pernah skor nilai = 1 tidak pernah skor nilai= 4
5. **Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Indikator | Deskriptor | Item |
| 1. | Kompensasi Guru  (X) | * 1. Kompensasi langsung   2. Kompensasi tidak langsung | 1. Pemberian uang transportasi, THR, uang lembur, upah, insentif, bonus dan komisi 2. Promosi jabatan, asuransi, tunjangan jabatan, mutasi dan rekreasi/liburan/makan bersama | 4, 9, 12, 8, 14, 3, 15, 2, 5  10, 1, 13, 11, 6, 7 |
|  | Prestasi Kerja Guru (Y) | * 1. Kemampuan teknis   2. Kemampuan konseptual   3. Kemampuan hubungan interpersonal | 1. Kemampuan menggunakan pengetahuan, metode mengajar, terampil pengunaan media dan mempunyai pengalaman kerja. 2. Kemampuan untuk memahami tugas, fungsi serta tanggungjawabnya sebagai guru. 3. Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, memotivasi siswa | 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10  4, 12, 14, 15  11, 13 |

Tabel 3.1 Kisi**-**kisi instrumen penelitian

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan dua analisis statistik yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik infrensial.

* + - 1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Teknik analisis data statistik deskriptif, yakni dengan tabulasi data yang dimasukkan di dalam tabel frekuensi relatif (%) dengan rumus sebagai berikut:

Dimana: P = Persentase

= Frekuensi

N = Jumlah responden[[5]](#footnote-6)

Distribusi frekuensi relatif ini juga dinamakan tabel persentase yang kemudian diinterpretasikan dalam bentuk uraian yang kemudian ditarik kesimpulan, berdasarkan kategorisasi sebagai berikut:[[6]](#footnote-7)

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval (%)** | **Kategori** |
| 81-100 | Sangat tinggi |
| 61-80 | Tinggi |
| 41-60 | Sedang |
| 20-40 | Rendah |
| 0-20 | Sangat rendah |

* + - 1. **Analisis Statistik Infrensial**

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya adalah analisis statistik inferensial. Langkah menganalisis statistik infrensial di lakukan, sebagai berikut:

* 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan salah satu uji persyaratan analisis yang diperlukan untuk melihat tingkat normalitas data hasil penelitian. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus kemiringan kurva, yaitu:

Keterangan:

*Km* : Kemiringan Kurva

X : Rata-rata Variabel Penelitian

Mo : Modus Variabel Penelitian

SD : Standar Deviasi Variabel Penelitian[[7]](#footnote-8)

Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas dengan rumus kemiringan kurva adalah sebagai berikut :

* -1 ≤ Km, Artinya data variabel penelitian berdistribusi normal.
* Km ≤ 1 atau Km ≥ 1, Artinya data variabel penelitian tidak berdistribusi normal.
  1. Penentuan Persamaan Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui persamaan regresi dari tiap variabel, digunakan untuk analisis regresi sederhana, yaitu:

[[8]](#footnote-9) dimana



*b* = dan *a* ΣY – b ΣX

n

Keterangan:

Y’ = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefesien regresi

X = Nilai variabel independen

* 1. Penentuan Koefisien Determinasi

Adapun untuk mengetahui besarnya pengaruh pemberian kompensasi terhadap prestasi kerja guru adalah menggunakan koefisien determinasi yang dinyatakan, KD : r2 X 100%.[[9]](#footnote-10)

KD : koefisien determinasi

r X Y : korelasi product momen

* 1. Penentuan Koefisien Korelasi

Kemudian untuk menguji korelasi (r2) antara pengaruh pemberian kompensasi (X) terhadap prestasi kerja guru (Y), menggunakan rumus *product moment (Person),* sebagai berikut:

rXY =, [[10]](#footnote-11)

Keterangan:

rXY = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

N = Jumlah Responden.

ΣX = Jumlah skor item variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

ΣXY = Jumlah skor dalam sebaran X dan Y

ΣX2 = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran X

ΣY2 = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran Y

1. Uji Signifikan (Uji Fisher (Fhitung))

Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan **uji Fisher** (Fhitung). Untuk melakukan uji F akan digunakan rumus sebagai berikut:

Fhitung = RJKreg(b/a) [[11]](#footnote-12) dimana :

RJKresidu

* JKreg(a) = (ΣY)2 - RJKreg(a) = JKreg(a)

n

* JKreg(b/a) = b [ΣXY – (ΣX)( ΣY)] - RJKreg(b/a) = JKreg(b/a)

n

* JKres = ΣY2 – JKreg(b/a) - JKreg(a) - RJKres = JKres

n-2

jika :

Fhitung > Ftab maka Ho ditolak, Ha diterima. Artinya signifikan,

Fhitung < Ftab maka Ho diterima, Ha ditolak. Artinya tidak signifikan.

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosakarya, 2000), h. 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), h. 53 [↑](#footnote-ref-3)
3. Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineke Cipta, 2005), h. 63 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) , h. 112 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2008), h. 43 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid* h. 188 [↑](#footnote-ref-7)
7. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 314-315 [↑](#footnote-ref-8)
8. Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Al Fabeta, 2010), h. 133 [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid.,* h. 125 [↑](#footnote-ref-10)
10. *Ibid.,* h. 124 [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid*, h. 134 [↑](#footnote-ref-12)